



KEMENTERIAN
KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN KEUANGAN SEMESTER I

2025

SEKRETARIAT BNSP

Jalan MH Haryono Kav. 52, Pancoran, Jakarta Selatan

Website www.bnsppid

1. Kertas Kerja Telaah Laporan Keuangan Tingkat UAKPA

KERTAS KERJA TELAHAH LAPORAN KEUANGAN TINGKAT UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN (UAKPA) SEMESTER I TA 2025

Kode dan Nama UAKPA : (452533) Sekretariat Badan Nasional Sertifikasi Profesi

Kode dan Nama Eselon 1 : (013) Ditjen Bina Pelatihan Vokasi dan Produktivitas

Kode dan Nama K/L : (026) Kementerian Ketenagakerjaan

Objek Penelaahan		Kondisi LK	Seharusnya
Beri tanda centang (✓) sesuai Laporan Keuangan. Jika tidak ada data, isi dengan N/A			
Bila terisi pada kolom yang tidak seharusnya, agar diuraikan pada lembar lampiran			
KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN			
	Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok	Ada	Tidak
1	Pernyataan Tanggung Jawab	✓	Ada
2	Face LRA, Neraca, LO dan LPE	✓	Ada
3	Catatan atas Laporan Keuangan	✓	Ada
	Laporan Keuangan Tambahan	Ada	Tidak
1	Neraca Percobaan Akrua Saldo Awal	✓	Ada
2	Neraca Percobaan Akrua	✓	Ada
3	Neraca Percobaan Kas	✓	Ada
4	Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja per Akun	✓	Ada
KESESUAIAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN SAKTI/MONSAKTI			
	Kesesuaian Saldo	Sama	Tidak
1.	Semua face laporan (LRA, LO, LPE dan Neraca) sama dengan cetakan laporan pada SAKTI/MONSAKTI	✓	Sama
Laporan Keuangan disusun menggunakan SAKTI/MONSAKTI sehingga harus sama, apabila ada yang tidak sama, uraikan dalam Lampiran Telaah dan penyebabnya.			
	Persamaan Dasar Akuntansi	Sama	Tidak
1	Nilai "Surplus/(Defisit)-LO" di LO = Nilai "Surplus/ (Defisit) - LO" di LPE	✓	Sama
2	Apakah Saldo "Ekuitas Akhir" di LPE = "Saldo Ekuitas" di Neraca	✓	Sama
3	Neraca : Aset = Kewajiban + Ekuitas	✓	Sama
PENGECEKAN PADA MONSAKTI			
	To Do List	Ya	Tidak
1	Terdapat Pagu Minus per tgl pelaporan		✓
2	Satker sudah melakukan Normalisasi dan Tindak Lanjut Normalisasi (dalam hal masih terdapat anomali)	✓	
3	Terdapat Persediaan Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		✓
4	Terdapat TK Internal Belum TM Internal Persediaan per tanggal pelaporan		✓
5	Terdapat Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Persediaan per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		✓
6	Terdapat Aset Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		✓
7	Transaksi Reklas Keluar Aset tapi Belum Reklas Masuk per tanggal pelaporan		✓
8	Terdapat transaksi Transfer Keluar Internal Belum Transfer Masuk (TM) Internal Aset per tanggal pelaporan		✓
9	Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Aset Tetap/ATB per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		✓
10	Terdapat Pendapatan Belum di Settle Piutang per tanggal pelaporan dan Belum dilakukan Penyisihan Piutang		✓

11	Terdapat Aset Belum Validasi Approve per tanggal pelaporan		√	Tidak
12	Terdapat Persediaan Belum Approve per tanggal pelaporan		√	Tidak
Dalam hal satker telah menindaklanjuti To do List, agar menjelaskan di catatan telaah				
	Rekon SAKTI-SPAN (Mengikuti ketentuan kebijakan Rekonsiliasi)	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "TDK RUPIAH" yang BEDA?		√	Tidak
2	Adakah "TDK COA" yang BEDA?		√	Tidak
3	Adakah "TDK DETAIL" yang BEDA?		√	Tidak
	a. Pagu/DIPA		√	Tidak
	b. Estimasi PNPB		√	Tidak
	c. Belanja		√	Tidak
	d. Pengembangan Belanja		√	Tidak
	e. Pendapatan		√	Tidak
	f. Pengembangan Belanja		√	Tidak
	g. Kas BLU		√	Tidak
	h. Kas di Bendahara Pengeluaran		√	Tidak
	i. Kas Hibah		√	Tidak
	j. Pengesahan Hibah Langsung		√	Tidak
	Rekon Internal	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Selisih Rekon Internal		√	Tidak
	Daftar MONSAKTI	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "Saldo Tidak Normal"? (Jika ada, sebutkan akun dan alasan penyebab saldo tidak		√	Ada/Tidak
2	Adakah akun "Belum Diregister"? (Untuk LK Tahunan tidak boleh ada akun 'belum diregsiter)		√	Ada/Tidak
3	Adakah Neraca Tidak Balance?		√	Tidak
4	Adakah Pagu Minus (Basis SP2D)		√	Tidak
5	Adakah Pengembalian Belanja Melebihi Realisasi?		√	Tidak
6	Adakah Setoran Pajak Non DJP dan DJBC? (selain DJP dan DJBC seharusnya tidak ada)		√	Tidak
PENGECEKAN NERACA PERCOBAAN KAS DAN AKRUAL				
	Pengecekan Saldo Neraca Percobaan	Ada	Tidak	Seharusnya
1.	Terdapat akun dengan uraian "null" pada Neraca Percobaan Akrual		√	Tidak
2	Terdapat akun dengan uraian "uraian tidak ada" pada Neraca Percobaan Kas		√	Tidak
3	Terdapat Saldo bernilai desimal		√	Tidak
	Pengecekan Posisi Saldo (Debet atau Kredit)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Seluruh Akun 1XXXXX bersaldo (D) (kec. Penyisihan dan Akumulasi)	√		Ya
2	Akun Penyisihan Piutang (116xxx) dan Akumulasi Penyusutan (137xxx dan 169xxx) bersaldo (K)	√		Ya
3	Akun Kewajiban (2xxxxx) bersaldo (K)	√		Ya
4	Akun Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (K)	√		Ya
5	Akun Pengembalian Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (D)	√		Ya
6	Akun Belanja/Beban (5xxxxx) bersaldo (D) (kecuali Beban Penyisihan Piutang yang bisa bersaldo (K) pada kasus tertentu)	√		Ya
7	Seluruh Akun Pengembalian Belanja (5xxxxx) bersaldo (K)	√		Ya
	Akun-Akun yang tidak boleh ada	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Akun "Yang Belum Register" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		√	Ada/Tidak
2	Terdapat Akun 1111xx hingga 1115xx. (Kas Setara Kas yang boleh ada di KL hanya Akun dari		√	Tidak
3	Terdapat Akun 114113/4/6/7 Belanja Pembayaran Bunga/Lain-lain/Hibah/Subsidi dibayar dimuka		√	Tidak
4	Terdapat Akun 114214/5/6/8 Uang Muka Belanja Bunga/Subsidi/ Hibah/Lain-lain		√	Tidak
5	Terdapat Akun "Persediaan untuk Tujuan strategis/berjaga-jaga"		√	Tidak

6	Terdapat Akun 212114/6/9 Belanja Hibah/Utang/Lain-lain Yang Masih Harus Dibayar		√	Tidak
7	Terdapat Akun 391117 (Penyesuaian Nilai Persediaan)		√	Tidak
8	Terdapat akun 41XXXX / 43XXXX (Pendapatan Perpajakan/ Hibah)		√	Tidak
9	Terdapat akun 421xxx/422xxx/423xxx dan 425xxx KHUSUS BUN		√	Tidak
10	Terdapat akun 425xxx Khusus BUN (425143/144/161/162/719/745/772/773/774/815/816/998)		√	Tidak
11	Terdapat akun 425914/5/6/8/9 (Penerimaan kembali belanja Pembayaran Kewajiban		√	Tidak
12	Terdapat akun Belanja 54/55/56/58 (Beban Bunga/Subsidi/Hibah/Lain-Lain)		√	Tidak
13	Terdapat akun-akun yang seharusnya tidak ada pada K/L ybs. (misalnya persediaan Amunisi yang ada di satker yang tidak terkait tusi pengamanan, Pita Cukai, Materai dan Leges yang ada di K/L selain Kementerian Keuangan (DJP dan/atau DJBC)		√	Tidak
	Jika Bukan Satker BLU	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat akun Neraca (1xxxxx dan 2xxxxx) dengan uraian frasa "BLU"		√	Tidak
2	Terdapat akun 424XXX (Pendapatan BLU)		√	Tidak
3	Terdapat akun 525xxx (Belanja Barang BLU)		√	Tidak
4	Terdapat akun 537xxx (Belanja Modal BLU)		√	Tidak
	Terkait Satker BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Adakah akun "Kas dan Bank BLU Belum Disahkan" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)			Ada/Tidak
	Dalam hal masih terdapat akun tersebut, agar menjelaskan di catatan telaah			
2	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu			Tidak
	Pengecekan akun yang tidak sesuai karakteristik tupoksi entitas	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah terdapat akun yang tidak sesuai Tusi? misalnya ada persediaan/realisasi belanja dalam		√	Tidak
2	Terdapat akun 391121-Ekuitas Transaksi Lainnya Kecuali Di RRI dan POLRI		√	Tidak
	Hibah Langsung	Ada	Tidak	Seharusnya
	Adakah transaksi Penerimaan Hibah Langsung uang/ barang/jasa? Jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya		√	Ada/Tidak
1	Adakah akun 218211 (hibah Langsung Yang Belum Disahkan), akun 218211 hanya boleh muncul di laporan interim (karena masih dalam proses pengesahan). Akun tersebut tidak boleh muncul pada laporan keuangan tahunan.		√	Ada/Tidak
2	Adakah saldo 218211-Hibah langsung yang belum disahkan pada awal tahun? (Cek di Neraca Percobaan saldo awal)		√	Ada/Tidak
3	Apabila terdapat Saldo Awal Akun 218211, Apakah Nilainya sama dengan Akun 391133-Pengesahan Hibah Langsung TAYL pada tahun sebelumnya? (untuk mengecek akun 391133, Cetak di Neraca Percobaan Tahunan TAYL)		√	Ya
4	Jika saldo awal akun 218211 tidak sama saldo akun 391133 di akhir tahun, apakah terdapat Hibah TAYL yang belum disahkan?		√	Ya
5	Jika ada akun 111827 (Kas Lainnya dari Hibah Yang Belum disahkan), apakah nilainya lebih kecil atau maksimal sama dengan akun 218211 (Hibah Langsung Yang Belum Disahkan) ?		√	Ya
	Ada Hibah Langsung pada BLU, jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya		√	Ada/Tidak
1	Pengesahan Pendapatan Hibah (424xxx) jika Hibah Uang		√	Ya
	Transfer Masuk/Transfer Keluar dan Resiprokal			
1	Nilai absolut selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk pada Monitoring TK/TM pada MONSAKTI			
2	Nilai selisih TK/TM (Akun TK dikurang TM di Neraca Percobaan)			
3	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu		√	Tidak
	Akun 425913 (Pengembalian Belanja Modal TAYL)	Ya	Tidak	Seharusnya

1	Apakah terdapat Akun 425913 pada Neraca Percobaan Kas?		√	Ya/Tidak
2	Jika Ada, apakah telah dilakukan Koreksi pencatatan nilai Aset sebesar Pengembalian Belanja Modal TAYL di modul Aset Tetap?		√	Ya/Tidak
3	Jika nilai aset telah dikoreksi pada Modul Aset Tetap periode berjalan, adakah jurnal manual pada		√	Ya
	Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)		√	Ya/Tidak
2	Jika ada, apakah benar? (Bukan karena salah pilih menu dalam aplikasi atau salah kode akun		√	Ya/Tidak
	Jika ada, konfirmasi kebenarannya, Jelaskan dalam Calk			
	Akun 491511-Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan dan 593311 Beban Penyesuaian	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat saldo akun 491511/593311? Jika ada, maka agar dijelaskan di CaLK terkait koreksi persediaan, serta dicantumkan dalam catatan telaah	√		Ya/Tidak
PENGECEKAN NERACA				
	Pengecekan Pos-pos Neraca	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Saldo Awal 1 Jan 20XX di MonSAKTI telah sesuai dengan saldo Audited tahun sebelumnya	√		Ya
2	Saldo pada neraca bernilai wajar	√		Ya
3	Kas Di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN	√		Ya
4	Kas Di Bendahara Pengeluaran = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara) *Cek LPJ, Rekening	√		Ya
5	Kas dan Bank BLU = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara). Apabila berbeda, maka pastikan perbedaannya sebesar saldo kas dan Bank BLU belum disahkan atau Deposito	√		Ya
6	Dari kolom perbandingan, adakah Kenaikan/ Penurunan nilai per pos Neraca yang tidak wajar?		√	Tidak
7	Bandingkan dengan saldo audited tahun sebelumnya, apakah asetnya mengalami peningkatan?	√		Ya
8	Terdapat saldo bernilai desimal		√	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN OPERASIONAL				
	Pengecekan Pos-pos LO	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat pendapatan perpajakan (kecuali K/L 015)		√	Tidak
2	Terdapat pendapatan hibah (43xxxx), beban pembayaran kewajiban utang (54xxxx), beban subsidi (55xxxx), beban hibah (56xxxx), dan beban transfer ke daerah dan dana desa (6xxxxx) , atau akun-akun lainnya yang merupakan akun BUN		√	Tidak
3	Terdapat kodefikasi atau uraian akun null		√	Tidak
4	Seluruh akun bernilai positif kecuali beban penyisihan piutang	√		Ya
5	Bandingkan dengan Laporan operasional periode sebelumnya, apakah terdapat peningkatan/penurunan saldo yang signifikan?		√	Ya/Tidak
6	Surplus/defisit LO menampilkan saldo yang wajar	√		Ya/Tidak
7	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS				
	Pengecekan Pos-pos LPE	Ya	Tidak	Seharusnya
1	"Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir"	√		Ya
2	Terdapat kenaikan/penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya		√	Ya/Tidak
3	Terdapat akun "Selisih Revaluasi Aset", Bila ada, cek		√	Tidak
4	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak
	Cek seluruh akun koreksi dan Transaksi Antar Entitas	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud?	√		Ya
	Contoh : Pengungkapan 391116 senilai Rp151.500.000 disebabkan oleh transaksi saldo awal senilai Rp100.000.000, transaksi Koreksi Nilai/Kuantitas senilai Rp51.500.000 dengan dokumen sumber BAST			
2	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun-akun pembentuk transaksi antar entitas dimaksud? (313111, 313121, 313211, 313221, 391131, 391132, 391133, 391141)	√		Ya

PENGECEKAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN/BELANJA dan PENDAPATAN (LRA/B/P)				
	Pengecekan Pos-pos LRA/B/P	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat saldo negatif di LRAB		√	Tidak
2	Terdapat pagu minus (Realisasi melebihi pagu)		√	Tidak
3	Terdapat Pengembalian Belanja melebihi Pagu dan Realisasi Belanjanya		√	Tidak
4	Terdapat uraian Jenis Belanja "Tidak Ada"		√	Tidak
5	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak
6	Apakah terdapat pengeluaran belanja untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)		√	Ya/Tidak
7	Apabila terdapat pengeluaran belanja dalam rangka Penanganan Pandemi Covid-19, apakah belanja tersebut sudah menggunakan kode akun khusus untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)		√	Ya
TELAAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN				
	Jika Jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada Akun Piutang/Piutang TP/Piutang TGR (Neraca) maka akan ada akun :		√	Ya/Tidak
	- Penyisihan Piutang/Penyisihan Bagian Lancar TP/TGR/ Penyisihan TP/TGR (Neraca)		√	Ya/Tidak
	- Beban Penyisihan Piutang (di LO)		√	Ya/Tidak
	- Dokumen Lengkap penetapan dan penatausahaan piutang		√	Ya/Tidak
2	Ada akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun :		√	Ya/Tidak
	- Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang		√	Ya/Tidak
3	Ada persediaan (Neraca) maka akan ada akun :	√		Ya/Tidak
	- Beban Persediaan (di LO)	√		Ya/Tidak
4	Ada Aset Tetap/Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun :	√		Ya/Tidak
	- Akumulasi AT/AL (Neraca)	√		Ya/Tidak
	- Beban Penyusutan/Amortisasi (di LO)	√		Ya/Tidak
5	Apakah terdapat Akun 42512X pada Neraca Percobaan Kas dan Akrua?		√	Ya/Tidak
	Jika Ada, apakah nilai totalnya sama dengan "Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar" di LO?		√	Ya
	Pengecekan Beban Diserahkan Ke Masyarakat & Beban Bansos	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada Beban Barang Diserahkan ke Masyarakat ?		√	Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 526XXX pada Neraca Percobaan Kas		√	Ya
2	Apakah ada Beban Bansos ?		√	Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 57XXXX pada Neraca Percobaan Kas		√	Ya
	Pengecekan Jurnal Manual Akrua pada Modul GLP (Jika Ada, Karwas dan/atau Memo	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada akun Pendapatan Diterima Dimuka (219212) pada Neraca Percobaan Akrua		√	Ya/Tidak
2	Ada Realisasi Pendapatan Sewa di Neraca Percobaan Kas (425131/2/3 atau 42492X)		√	Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Pendapatan Sewa Diterima Dimuka (219211) pada Neraca Percobaan Akrua		√	Ya/Tidak
3	Ada Akun Belanja Dibayar Dimuka (11411X) pada Neraca Percobaan Akrua		√	Ya/Tidak
4	Ada realisasi Belanja jasa listrik/air/telepon di Neraca Percobaan Kas (522111/2/3/9)	√		Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar pada Neraca Percobaan Akrua	√		Ya/Tidak
5	Ada akun Belanja Yang Masih Harus Dibayar (2121XX) pada Neraca Percobaan Akrua	√		Ya/Tidak
TELAAH LK BLU				
	LPSAL BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah nilai LPSAL sudah sesuai?			Ya
2	Apakah nilai pendapatan alokasi APBN bernilai minus?			Tidak
3	Apakah formula perhitungan SAL pada LPSAL telah sesuai?			Ya
4	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan Akrua BLU?			Ya
5	Apakah Nilai SiLPA/SiKPA pada LPSAL = Nilai Surplus/(defisit) pada LRA			Ya
6	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Neraca Percobaan Kas BLU ?			Ya
	LAK BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah Saldo Awal Kas LAK = Jumlah saldo akun 1119xx, 111826, 1133xx, 165111, dan 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan Akrua BLU?			Ya

2	Apakah Saldo Akhir Kas LAK = Jumlah Rincian Saldo Akhir Kas LAK?			Ya
3	Apakah Saldo Akhir Kas pada BLU = Kas pada BLU di Neraca			Ya
4	Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas = Saldo Kas Lainnya di BLU (111826) pada Neraca Percobaan BLU			Ya
5	Investasi Jangka Pendek BLU = Investasi Jangka Pendek BLU pada Neraca			Ya
6	Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU = Dana Kelolaan BLU pada Neraca			Ya
7	Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan) = Saldo akun 111914 pada Neraca Percobaan			Ya

LAMPIRAN KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN

"Uraikan kode akun dan penyebab terisi pada kolom yang TIDAK SEHARUSNYA, serta hal-hal lainnya yang diperlukan, termasuk perbedaan dengan MONSAKTI!"

Mengetahui
Pejabat Penyusun LKKL,


(Felisia Jane Aurora, A.P.Kb.N)
NIP. 19980602 201812 2 003

Jakarta, 28 Juli 2025
Penelaah,


(Yudi Hermawan, S.Ant. M.Si)
NIP. 19770117 200312 1 001



KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian/Lembaga yang dipimpinnya.

Sekretariat Badan Nasional Sertifikasi Profesi adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Ketenagakerjaan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Sekretariat Badan Nasional Sertifikasi Profesi. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Jakarta Selatan, 30 Juni 2025

Kepala Sekretariat

Moh Amir Syarifuddin, S.T., M.M

19690725 199703 1 001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan Laporan	iv
I Laporan Realisasi Anggaran	1
II Neraca	2
III Laporan Operasional	4
IV Laporan Perubahan Ekuitas	5
V Catatan Atas Laporan Keuangan	
A. Penjelasan Umum	6
A.1 Profil dan Kebijakan Teknis	6
A.2 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	8
A.3 Basis Akuntansi	8
A.4 Dasar Pengukuran	8
A.5 Kebijakan Akuntansi	8
B. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	14
B.1 Pendapatan	14
B.1.2 Penerimaan Pajak	14
B.2 Belanja	15
B.2.1 Belanja Pegawai	16
B.2.2 Belanja Barang	16
B.2.3 Belanja Modal	17
B.2.3.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin	17
B.2.4 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran	17
C. Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca	18
C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran	18
C.2 Persediaan	18
C.3 Peralatan dan Mesin	18
C.4 Gedung dan Bangunan	19
C.5 Jalan, Irigasi dan Jaringan	19
C.6 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	19
C.7 Aset Tak Berwujud	19
C.8 Aset Lain-lain	20
C.9 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	20
C.10 Uang Muka dari KPPN	20
C.11 Ekuitas	21
C.12 Catatan Penting Lainnya neraca	21
D. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional	22
D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak	22
D.2 Beban Pegawai	22
D.3 Beban Persediaan	23
D.4 Beban Barang dan Jasa	23
D.5 Beban Pemeliharaan	24
D.6 Beban Perjalanan Dinas	24
D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi	24
D.8 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	25
D.9 Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional	25
E. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	26
E.1 Ekuitas Awal	26
E.2 Surplus (Defisit) LO	26
E.4 Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas	26
E.4.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi	26
E.5 Transaksi Antar Entitas	26
E.6 Ekuitas Akhir	26
F. Pengungkapan Penting Lainnya	27
VI. Lampiran dan Daftar	

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Sekretariat Badan Nasional Sertifikasi Profesi yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan periode 30 Juni 2025 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

Jakarta Selatan, 30 Juni 2025
Kepala Sekretariat



Moh Amir Syarifuddin, S.T., M.M
NIP. 19690725 199703 1 001

RINGKASAN LAPORAN

Laporan Keuangan Sekretariat Badan Nasional Sertifikasi Profesi Tahun 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2025.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp354,329,629 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp354,329,629 atau mencapai 0.00 persen dari estimasi Pendapatan LRA sebesar Rp0.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp9,370,320,524 atau mencapai 19.58 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp47,854,663,000.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada 30 Juni 2025. Nilai Aset per 30 Juni 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp39,540,125,856 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp628,343,166; Piutang Jangka Panjang sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp38,904,503,193 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp7,279,497.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp894,899,837 dan Rp38,645,226,019

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan LO untuk periode sampai dengan 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp191,047,200 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp12,794,988,401 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar Rp-12,603,941,201, Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp163,282,429 dan Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-12,440,658,772.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 sebesar Rp42,069,893,896, dikurangi Defisit-LO sebesar Rp-12,440,658,772 kemudian dikurangi dengan koreksi-koreksi sebesar 0 dan Transaksi Antar Entitas sebesar 9,015,990,895 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 Juni 2025 adalah senilai Rp38,645,226,019

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan Atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis suatu nilai pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CALK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan diajarkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025, disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis akrual

LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 JUNI 2025 DAN 30 JUNI 2024

U R A I A N	Catatan	TA 2025		% thd Angg	TA 2024
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN DAN HIBAH	B.1				
Penerimaan Perpajakan	B.1.1	-	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.2	-	354,329,629	-	831,792,634
JUMLAH PENDAPATAN		-	354,329,629	-	831,792,634
BELANJA	B.2				
Belanja Pegawai	B.2.1	9,132,072,000	5,194,815,544	56.89	4,476,357,475
Belanja Barang	B.2.2	38,722,591,000	4,175,504,980	10.78	12,304,773,232
Belanja Modal	B.2.3	-	-	-	226,175,598
Belanja Bantuan Sosial	B.2.4	-	-	-	-
JUMLAH BELANJA		47,854,663,000	9,370,320,524	19.58	17,007,306,305

Jakarta Selatan, 30 Juni 2025
Kepala Sekretariat

Moh Amir Syarifuddin, S.T., M.M
19690725 199703 1 001

NERACA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 JUNI 2025 DAN 30 JUNI 2024

ASET	U R A I A N	Catatan	2025	2024
ASET LANCAR				
	Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	200,000,000	-
	Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
	Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	-	-
	Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	C.4	-	-
	Uang Muka Belanja (prepayment)	C.5	-	-
	Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.6	-	-
	Piutang Perpajakan	C.7	-	-
	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan	C.8	-	-
	Piutang Bukan Pajak	C.9	-	-
	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.10	-	-
	Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.11	-	-
	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan	C.12	-	-
	Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.13	-	-
	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan	C.14	-	-
	Persediaan	C.15	428,343,166	1,343,778,961
	Persediaan yang Belum Diregister	C.16	-	-
	Jumlah Aset Lancar		628,343,166	1,343,778,961
PIUTANG JANGKA PANJANG				
	Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.17	-	-
	Piutang Tagihan Penjualan Angsuran	C.18	-	-
	Piutang Jangka Panjang lainnya	C.19	-	-
	Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang	C.20	-	-
	Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
PROPERTI INVESTASI				
	Properti Investasi	C.21	-	-
	Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	C.22	-	-
ASET TETAP				
	Tanah	C.23	-	-
	Tanah Belum Diregister	C.24	-	-
	Peralatan dan Mesin	C.25	16,541,903,400	16,541,903,400
	Peralatan dan Mesin Belum Diregister	C.26	-	-
	Gedung dan Bangunan	C.27	38,333,391,500	38,333,391,500
	Gedung dan Bangunan Belum Diregister	C.28	-	-
	Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.29	692,456,000	692,456,000
	Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister	C.30	-	-
	Aset Tetap Lainnya	C.31	-	-
	Aset Tetap yang Belum Diregister	C.32	-	-
	Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.33	-	-
	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.34	(16,663,247,707)	(14,850,322,960)
	Aset Konsesi Jasa	C.35	-	-
	Akumulasi Penyusutan Aset Konsesi Jasa	C.36	-	-
	Jumlah Aset Tetap		38,904,503,193	40,717,427,940
ASET LAINNYA				
	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	C.37	-	-
	Aset Tak Berwujud	C.38	2,865,378,000	2,865,378,000
	Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	C.39	-	-
	Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	C.40	-	-
	Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri	C.41	-	-
	Aset Lain-lain	C.42	2,224,251,406	2,224,251,406
	Aset Lainnya yang Belum Diregister	C.43	-	-
	Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.44	(5,082,349,909)	(5,080,942,411)
	Jumlah Aset Lainnya		7,279,497	8,686,995
JUMLAH ASET			39,540,125,856	42,069,893,896
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
	Utang kepada Pihak Ketiga	C.45	694,899,837	-
	Utang Yang Belum Ditagihkan	C.46	-	-
	Hibah Yang Belum Disahkan	C.47	-	-
	Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	C.48	-	-

Pendapatan Diterima Dimuka	C.49	-	-
Uang Muka dari KPPN	C.50	200,000,000	-
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.51	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		894,899,837	-
Kewajiban Konsesi Jasa	C.52	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		-	-
JUMLAH KEWAJIBAN		894,899,837	-
EKUITAS			
Ekuitas	C.53	38,645,226,019	43,757,271,896
JUMLAH EKUITAS		38,645,226,019	43,757,271,896
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		39,540,125,856	43,757,271,896

LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 JUNI 2025 DAN 30 JUNI 2024

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2025	2024
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Perpajakan	D.1	-	-
Pendapatan Negara Bukan Pajak	D.2	191,047,200	103,285
Jumlah Pendapatan		191,047,200	103,285
BEBAN			
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	D.3	5,645,753,739	4,912,763,607
Beban Persediaan	D.4	2,150,896,653	3,565,352,726
Beban Barang dan Jasa	D.5	2,924,175,805	4,153,152,845
Beban Pemeliharaan	D.6	217,409,235	480,612,827
Beban Perjalanan Dinas	D.7	42,420,724	3,690,546,424
Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.8	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.9	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.10	1,814,332,245	1,755,886,154
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.11	-	-
Jumlah Beban		12,794,988,401	18,558,314,583
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional		(12,603,941,201)	(18,558,211,298)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	D.12	52,930,000	-
Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	D.13	-	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.14	110,352,429	831,704,104
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional		163,282,429	831,704,104
Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa		(12,440,658,772)	(17,726,507,194)
Pos Luar Biasa	D.15		
Pendapatan PNPB		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
		-	-
SURPLUS/DEFISIT - LO		(12,440,658,772)	(17,726,507,194)

Jakarta Selatan, 30 Juni 2025
Kepala Sekretariat

Moh Amir Syarifuddin, S.T., M.M
19690725 199703 1 001

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 JUNI 2025 DAN 30 JUNI 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	Catatan	2025	2024
EKUITAS AWAL	E.1	42,069,893,896	43,757,271,896
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	(12,440,658,772)	(17,726,507,194)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3	-	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.4	-	-
Penyesuaian Nilai Aset	E.41	-	-
Koreksi Nilai Persediaan	E.42	-	-
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.43	-	-
Selisih Revaluasi Aset	E.44	-	-
Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi	E.45	-	-
Koreksi Lain-Lain	E.46	-	-
Jumlah		-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	9,015,990,895	16,997,785,055
KENIAKAN/PENURUNAN EKUITAS		(3,424,667,877)	(728,722,139)
EKUITAS AKHIR	E.6	38,645,226,019	43,028,549,757

Jakarta Selatan, 30 Juni 2025
Kepala Sekretariat

Moh Amir Syarifuddin, S.T., M.M
19690725 199703 1 001

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis

*Dasar hukum Entitas
dan Rencana Strategis*

UUD 1945 Pasal 23 ayat (1) menetapkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sebagai wujud dari pengelolaan keuangan negara ditetapkan setiap tahun dengan undang-undang dan dilaksanakan secara terbuka dan bertanggung jawab untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat;

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang keuangan negara;

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang perbendaharaan negara;

Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang pemeriksaan pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara;

Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang pelaporan keuangan dan kinerja instansi pemerintah;

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintahan;

Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang tata cara pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja Negara;

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar;

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.05/2015 tentang tata cara amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada entitas pemerintah pusat;

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 83/PMK.06/2016 tentang tata cara pelaksanaan pemusnahan dan penghapusan Barang Milik Negara;

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 tentang penatausahaan Barang Milik Negara;

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat;

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 182/PMK.05/2017 tentang pengelolaan rekening milik Satuan Kerja Lingkup Kementerian/Lembaga;

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 183/PMK.05/2019 tentang pengelolaan rekening pengeluaran milik Kementerian Negara/Lembaga;

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 207/PMK.06/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 69/PMK.06/2014 tentang penentuan kualitas piutang dan pembentukan penyisihan piutang tidak tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara;

Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 1 Tahun 2021 tentang organisasi dan tata kerja Kementerian Ketenagakerjaan;

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 232/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi;

Keputusan Menteri Keuangan Nomor 748/KMK.02/2018 tentang persetujuan penggunaan sebagian dana Penerimaan Negara Bukan Pajak pada Kementerian Ketenagakerjaan;

Keputusan Menteri Keuangan Nomor 295/KMK.6/2019 tentang tabel masa manfaat dalam rangka penyusutan Barang Milik Negara berupa aset tetap pada entitas pemerintah pusat;

Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 211/PB/2018 tentang kodefikasi segmen akun pada Bagan Akun Standar sebagaimana telah dimutakhirkan dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 273/PB/2020 tentang pemutakhiran kodefikasi segmen akun pada Bagan Akun Standar.

A.2. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan periode 30 Juni 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Sekretariat Badan Nasional Sertifikasi Profesi. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI atau Sistem Akuntansi Instansi saat ini sudah menggunakan aplikasi terintegrasi berbasis web yaitu SAKTI. SAIBA dan SIMAK digantikan modul-modul yang ada di SAKTI yaitu kelompok modul pelaporan yang terdiri dari modul piutang, modul persediaan, modul aset dan modul GLP.

A.3 BASIS AKUNTANSI

Menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. DASAR PENGUKURAN

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai proses historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2025 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan yang merupakan entitas pelaporan dari Sekretariat Badan Nasional Sertifikasi Profesi. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 187/PB/2017 tentang Kodifikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar, terdapat perubahan akun-akun terutama pada akun pendapatan negara bukan pajak.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

Pendapatan-LRA

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara
- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan / atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada adalah sebagai berikut:
 - a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai
 - b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan.	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal
 - * harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - * harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - * harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapasitas sebagai berikut :
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapasitas tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklafikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN / BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan Aset Tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.

- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 Tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d. 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang direalisasikan.

Aset Lainnya

e.

Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Penggolongan Masa manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas, Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban Jangka Pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai normal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja, antara lain :

Uraian	2025	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	-
Jumlah Pendapatan	-	-
Belanja		
Belanja Pegawai	9,595,292,000	9,132,072,000
Belanja Barang	69,420,405,000	38,722,591,000
Belanja Modal	1,400,000,000	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-
Jumlah Belanja	80,415,697,000	47,854,663,000

Realisasi Pendapatan
Rp354,329,629

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp354,329,629 atau mencapai 0.00 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp0. Pendapatan Sekretariat Badan Nasional Sertifikasi Profesi terdiri dari Penerimaan Pajak sebesar Rp0 dan Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp354,329,629. Pendapatan ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2025		%
	Anggaran	Realisasi	
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	354,329,629	-
Jumlah	-	354,329,629	-

Realisasi Penerimaan Pajak mengalami penurunan sebesar 0,00 persen dan Penerimaan Negara Bukan Pajak mengalami penurunan sebesar 57.40 persen dibanding tahun sebelumnya. Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Pendapatan Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	354,329,629	831,792,634	(57.40)
Jumlah	354,329,629	831,792,634	(57.40)

Realisasi Penerimaan
Negara Bukan Pajak
Rp354,329,629

B.1.2 Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp354,329,629 dan Rp831,792,634. Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2025 mengalami penurunan sebesar 57.40 dari TA 2024 . Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	354,329,629	831,792,634	(57.40)
Jumlah	354,329,629	831,792,634	(57.40)

Sedangkan Rincian PNPB Lainnya adalah sebagai berikut :

Perbandingan Rincian PNPB Lainnya Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	191,047,200	88,530	215,699.39
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	110,352,429	825,364,104	(86.63)
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	740,000	(100.00)
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.	-	5,600,000	(100.00)
Jumlah	354,329,629	831,792,634	(57.40)

Realisasi Belanja
Rp9,370,320,524

B.2 Belanja

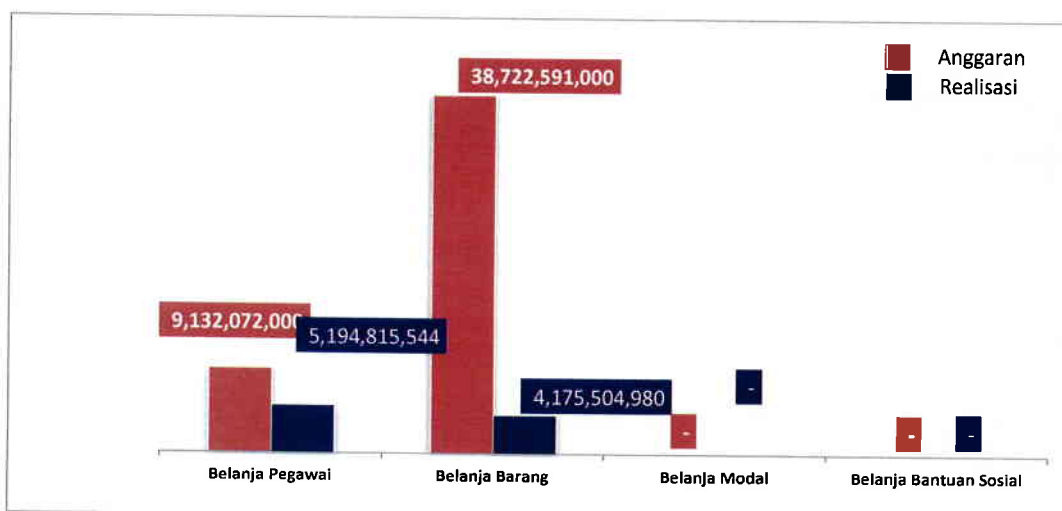
Realisasi Belanja pada TA 2025 adalah sebesar Rp9,370,320,524 atau 19.58 % dari anggaran belanja sebesar Rp.47,854,663,000 Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Semester I TA 2025

URAIAN	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2025		
	Anggaran	Realisasi	% thdp Angg.
Belanja Pegawai	9,132,072,000	5,194,815,544	56.89
Belanja Barang	38,722,591,000	4,175,504,980	10.78
Belanja Modal	-	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	47,854,663,000	9,370,320,524	19.58

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

Komposisi Anggaran dan Realisasi Tahun 2025



Dibandingkan dengan TA 2024, Realisasi Belanja TA 2025 mengalami penurunan sebesar 44.90% . Berikut rincian realisasi belanja TA 2025 dan TA 2024.

Perbandingan Realisasi Belanja Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Pegawai	5,194,815,544	4,476,357,475	16.05
Belanja Barang	4,175,504,980	12,304,773,232	(66.07)
Belanja Modal	-	226,175,598	(100.00)
Jumlah	9,370,320,524	17,007,306,305	(44.90)

B.2.1 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp5,194,815,544 dan Rp4,476,357,475. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 16.05 % dari TA 2024. Hal ini disebabkan Karena adanya penambahan 9 Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dan penambahan 10 Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS).

Perbandingan Belanja Pegawai Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Gaji Pokok PNS	1,390,142,320	1,325,497,900	4.88
Belanja Pembulatan Gaji PNS	21,721	21,561	0.74
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	85,943,542	85,424,100	0.61
Belanja Tunj. Anak PNS	28,272,556	22,723,558	24.42
Belanja Tunj. Struktural PNS	19,830,000	36,080,000	(45.04)
Belanja Tunj. Fungsional PNS	105,312,000	97,314,000	8.22
Belanja Tunj. PPh PNS	18,398,685	20,395,765	(9.79)
Belanja Tunj. Beras PNS	71,044,020	64,308,960	10.47
Belanja Uang Makan PNS	117,767,000	80,661,000	46.00
Belanja Tunjangan Umum PNS	49,760,000	45,920,000	8.36
Belanja Uang Honor Tetap	1,296,718,026	1,254,562,320	3.36
Belanja Uang Lembur	-	3,847,000	(100.00)
Jumlah Belanja kotor	5,194,815,557	4,476,358,879	16.05
Pengembalian Belanja Pegawai	13	1,404	(99.07)
Jumlah Belanja	5,194,815,544	4,476,357,475	16.05

B.2.2 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp4,175,504,980 dan Rp12,304,773,232. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang TA 2025 mengalami penurunan sebesar 66.07% dari Realisasi TA 2024.

Hal ini antara lain disebabkan oleh Belanja barang persediaan barang konsumsi dan perjalanan dinas mengalami penurunan yang signifikan dikarenakan adanya efisiensi anggaran. Realisasi barang persediaan barang konsumsi diuraikan sebagai berikut:

Perbandingan Belanja Barang Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Barang Operasional	494,394,263	932,765,091	(47.00)
Belanja Barang Non Operasional	34,282,594	653,642,163	(94.76)
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	1,235,681,304	4,570,325,100	(72.96)
Belanja Jasa	2,151,537,306	2,263,698,591	(4.95)
Belanja Pemeliharaan	217,188,789	480,465,863	(54.80)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	42,420,724	3,246,959,225	(98.69)
Belanja Perjalanan Luar Negeri	-	206,752,040	(100.00)
Jumlah Belanja Kotor	4,175,504,980	12,354,608,073	(66.20)
Pengembalian Belanja	-	49,834,841	(100.00)
Jumlah Belanja	4,175,504,980	12,304,773,232	(66.07)

B.2.3 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp226,175,598. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2025 mengalami penurunan sebesar 100.00% dibandingkan TA 2024 disebabkan oleh Penurunan terjadi dikarenakan tidak adanya anggaran belanja modal. .

Perbandingan Belanja Modal Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	226,175,598	(100.00)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	226,175,598	(100.00)
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	226,175,598	(100.00)

B.2.3.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp226,175,598, mengalami penurunan sebesar 100.00 % bila dibandingkan dengan realisasi TA 2024. Hal ini disebabkan oleh Penurunan terjadi dikarenakan tidak adanya anggaran belanja modal. .

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	226,175,598	(100.00)
Jumlah Belanja Kotor	-	226,175,598	(100.00)
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	-	226,175,598	(100.00)

B.2.4 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran

Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp200,000,000

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.200,000,000 dan Rp.0. Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Semester I TA 2025 dan 2024

Keterangan	TAHUN 2025	TAHUN 2024
Uang tunai di Brankas	58,179,292	-
Uang tunai di Rekening Bank	141,820,708	-
Jumlah	200,000,000	-

Persediaan
Rp428,343,166

C.2 Persediaan

Nilai Persediaan tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp428,343,166 dan Rp1,343,778,961. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan Semester I TA 2025 dan 2024

Jenis	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
Barang Konsumsi	428,343,166	1,343,558,515
Bahan untuk Pemeliharaan	-	220,446
Jumlah	428,343,166	1,343,778,961

Persediaan tersebut di atas dalam Barang konsumsi terdiri dari:

Alat Tulis sebesar Rp7,223,068
Tinta Tulis, Tinta Stempel sebesar Rp621,600
Penjepit Kertas sebesar Rp2,021,680
Penghapus/Korektor sebesar Rp73,260
Buku Tulis sebesar Rp432,900
Ordner Dan Map sebesar Rp40,717,464
Penggaris sebesar Rp534,200
Cutter (Alat Tulis Kantor) sebesar Rp1,079,020
Alat Perekat sebesar Rp677,655
Staples sebesar Rp1,787,100
Isi Staples sebesar Rp587,260
Barang Cetak sebesar Rp167,330,724
Alat Tulis Kantor Lainnya sebesar Rp5,345,856
Kertas HVS sebesar Rp17,127,300
Berbagai Kertas sebesar Rp32,190
Amplop sebesar Rp3,389,940
Kop Surat sebesar Rp999,000
Bahan Cetak Lainnya sebesar Rp158,160,000
Tinta/Toner Printer sebesar Rp13,364,400
USB/Flash Disk sebesar Rp210,900
Batu Baterai sebesar Rp6,627,649

Peralatan dan Mesin
Rp16,541,903,400

C.3 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah Rp16,541,903,400 dan Rp16,541,903,400. Nilai Peralatan dan Mesin dan mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	16,541,903,400
Mutasi tambah:	
	-
Mutasi Kurang:	
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-
	-
Saldo per 30 Juni 2025	16,541,903,400
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2025	(11,081,033,993)
Nilai Buku per 30 Juni 2025	5,460,869,407

Gedung dan Bangunan
Rp38,333,391,500

C.4 Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp38,333,391,500 dan Rp38,333,391,500. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	38,333,391,500
Mutasi tambah:	
Mutasi Kurang:	
Saldo per 30 Juni 2025	38,333,391,500
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2025	(5,495,656,714)
Nilai Buku per 30 Juni 2025	32,837,734,786

Jalan, Irigasi dan Jaringan
Rp692,456,000

C.5 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah Rp.692,456,000 dan Rp.692,456,000. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	692,456,000
Mutasi tambah:	
Mutasi Kurang:	
Saldo per	692,456,000
Akumulasi Penyusutan s.d.	(86,557,000)
Nilai Buku per	605,899,000

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
Rp16,663,247,707

C.6 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing Rp16,663,247,707 dan Rp14,850,322,960. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Semester I Tahun 2025

No.	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	16,541,903,400	(11,081,033,993)	5,460,869,407
2	Gedung dan Bangunan	38,333,391,500	(5,495,656,714)	32,837,734,786
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	692,456,000	(86,557,000)	605,899,000
4	Aset Tetap Lainnya	-	-	-
Akumulasi Penyusutan		55,567,750,900	(16,663,247,707)	38,904,503,193

Aset Tak Berwujud
Rp2,865,378,000

C.7 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah Rp2,865,378,000 dan Rp2,865,378,000. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Sekretariat Badan Nasional Sertifikasi Profesi berupa Aset tak berwujud pada Sekretariat BNSP merupakan pengembangan sistem website BNSP sebesar Rp2.386.857.000,-.

Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp2.386.857.000,-. Mutasi tambah sebesar Rp0,- dan mutasi kurang sebesar Rp0,-.

Mutasi Aset Tak Berwujud adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai per 1 Januari 2025	2,865,378,000
Mutasi tambah:	
Transfer Masuk	
Mutasi Kurang:	
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	
Saldo Nilai per 30 Juni 2025	2,865,378,000
Akumulasi Amortisasi s.d. 30 Juni 2025	(2,865,378,000)
Nilai Buku per 30 Juni 2025	-

Aset Lain-lain
Rp2,224,251,406

C.8 Aset Lain-lain

Saldo Aset Lain-lain per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah Rp2,224,251,406 dan Rp2,224,251,406. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 1 Januari 2025	2,224,251,406
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-
Mutasi Kurang:	-
Saldo per 30 Juni 2025	2,224,251,406
Akumulasi Penyusutan 30 Juni 2025	(2,216,971,909)
Nilai Buku per 30 Juni 2025	7,279,497

Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya 5,082,349,909

C.9 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah Rp5,082,349,909 dan Rp5,080,942,411. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Sedangkan Amortisasi Aset Lainnya merupakan akumulasi amortisasi tak berwujud yang mencakup penurunan kapasitas atau masa manfaat yang diakui pemerintah dari sejak diperoleh atau atau dibeli oleh satker. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud			
Aset Tak Berwujud	2,865,378,000	(2,865,378,000)	-
Aset Lain-lain	2,224,251,406	(2,216,971,909)	7,279,497
-	-	-	-
Total	5,089,629,406	(5,082,349,909)	7,279,497

berasal dari gedung yang disewakan dengan pembayaran di awal kontrak

Uang Muka dari KPPN
Rp200,000,000

C.10 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp200,000,000 dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Rincian Uang Muka dari KPPN adalah sebagai berikut :

Uraian	Jumlah
Uang Persediaan	-
Tambahan Uang Persediaan	-
Total	-

Ekuitas
Rp38,645,226,019

C.11 Ekuitas

Ekuitas per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp38,645,226,019. dan Rp43,757,271,896. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

C. 12 Catatan Penting Lainnya neraca

Terdapat utang kepada Pihak Ketiga sebesar Rp694.899.837, dengan rincian sebagai berikut:

- Belanja Pegawai yang belum terbit SP2D berupa :

1. Pembayaran Belanja Pegawai Berupa Gaji Induk Bulan Juli Tahun 2025 Sebanyak 48 Pegawai/126 Jiwa senilai Rp. 225,117,517 (No. SPM 104A, tgl 13/06/2025 ; No. SP2D 251821501001143 tgl 01/07/2025)
2. Pembayaran Belanja Pegawai Berupa Gaji Induk PPPK Bulan Juli Tahun 2025 Sebanyak 3 Pegawai/3 Jiwa senilai Rp. 11,428,078 (No. SPM 105A, tgl 13/06/2025 ; No. SP2D 251821501001132 tgl 01/07/2025)
3. Pembayaran Belanja Pegawai Berupa Honor Anggota Bulan Juli Tahun 2025 Sebanyak 7 Pegawai/7 Jiwa senilai Rp. 214,392,600 (No. SPM 111A tgl 23/06/2025; No. SP2D 259991530006204 tgl 01/07/2025)

SPM yang belum terbit SP2D:

- Pembayaran Belanja Pegawai Berupa Honor PPNPN Bulan Juli Tahun 2025 Sebanyak 5 Pegawai/5 Jiwa senilai Rp. 27,565,000 (No. SPM 112A tgl 23/06/2025; No. SP2D 259991530006203 tgl 01/07/2025)
- Pembayaran belanja barang sesuai kontrak nomor: SP.03/EP/SET-BNSP//2025 tanggal 22-01-2025 senilai Rp. 45,487,434 (No. SPM 122A tgl 30/06/2025; No. SP2D 259991320066979 tgl 02/07/2025)
- Pembayaran belanja barang sesuai kontrak nomor: SP.04/EP/SET-BNSP//2025 tanggal 22-01-2025 senilai Rp. 60,649,912 (No. SPM 123A tgl 30/06/2025; No. SP2D 259991320066978 tgl 02/07/2025)
- Pembayaran belanja barang sesuai kontrak nomor: SP.05/EP/SET-BNSP//2025 tanggal 22-01-2025 senilai Rp. 48,238,442 (No. SPM 124A tgl 30/06/2025; No. SP2D 259991320066981 tgl 02/07/2025)
- Pembayaran belanja barang sesuai kontrak nomor: SP.06/EP/SET-BNSP//2025 tanggal 22-01-2025 senilai Rp. 62,020,854 (No. SPM 125A tgl 30/06/2025; No. SP2D 259991320066980 tgl 02/07/2025)

Uang Muka dari KPPN berupa Uang Persediaan dengan rincian:

Uang tunai di Brankas sebesar Rp58.179.292,-

Uang di rekening bank sebesar Rp141.820.708,-

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pendapatan Negara
Bukan Pajak
Rp191,047,200

D. PENJELASAN ATAS POS-POS OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp191,047,200 dan Rp103,285. Realisasi pendapatan negara bukan pajak mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 184,870.91. Hal tersebut disebabkan oleh Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan berasal dari Pembayaran perpanjangan sewa sebagian ruangan/bangunan di Gedung

Sekretariat BNSP untuk Kantor Kas Bank BRI, periode 1 Maret 2025 s.d 28 Februari 2026 sebesar Rp95.523.600 (NTPN: B853E7QLV27NI5RG)

Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan berasal dari Pembayaran perpanjangan sewa sebagian ruangan/bangunan di Gedung

Sekretariat BNSP untuk Kantor Kas Bank BRI, periode 1 Maret 2025 s.d 28 Februari 2026 sebesar Rp95.523.600 (NTPN: D835E2G502PD46U7). Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak tersebut adalah sebagai berikut :"

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN	2025	2024	%
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	191,047,200	103,285.00	184,870.91
	-	-	-
Jumlah	191,047,200.00	103,285.00	184,870.91

Beban Pegawai
Rp5,645,753,739

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp5,645,753,739 dan Rp4,912,763,607.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.. Beban Pegawai Tahun 2025 sebesar 14.92 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh Karena adanya penambahan 9 Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dan penambahan 10 Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS).. Rincian Beban Pegawai Semester I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pegawai Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Gaji Pokok PNS	1,566,954,420	1,491,941,100	5.03
Beban Pembulatan Gaji PNS	24,536	22,361	9.73
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	97,300,892	96,171,650	1.17
Beban Tunj. Anak PNS	32,189,744	25,585,758	25.81
Beban Tunj. Struktural PNS	24,340,000	40,590,000	(40.03)
Beban Tunj. Fungsional PNS	118,476,000	109,218,000	8.48
Beban Tunj. PPh PNS	18,702,816	20,733,445	(9.79)
Jumlah	5,645,753,739	4,912,763,607	14.92

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp2,150,896,653 dan Rp3,565,352,726

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi barang-barang yang habis dipakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 39.67 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh Beban Persediaan konsumsi terdiri dari:

Alat Tulis sebesar Rp3,263,326
Tinta Tulis, Tinta Stempel sebesar Rp88,800
Penjepit Kertas sebesar Rp877,085
Penghapus/Korektor sebesar Rp48,840
Buku Tulis sebesar Rp66,600
Ordner Dan Map sebesar Rp69,400,308
Penggaris sebesar Rp76,310
Cutter (Alat Tulis Kantor) sebesar Rp288,603
Alat Perekat sebesar Rp344,655
Isi Staples sebesar Rp226,726
Barang Cetak sebesar Rp1,932,995,847
Alat Tulis Kantor Lainnya sebesar Rp1,590,641
Kertas HVS sebesar Rp17,721,150
Berbagai Kertas sebesar Rp4,250,000
Amplop sebesar Rp510,600
Kop Surat sebesar Rp2,002,440
Bahan Cetak Lainnya sebesar Rp3,132,000
Tinta/Toner Printer sebesar Rp108,913,200
USB/Flash Disk sebesar Rp2,197,800
Batu Baterai sebesar Rp2,901,722. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Persediaan konsumsi	2,150,896,653	3,565,352,726	(39.67)
Jumlah Beban Persediaan	2,150,896,653.00	3,565,352,726	(39.67)

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp2,924,175,805 dan Rp4,153,152,845.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 29.59 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh Sampai dengan semester I, beban honor operasional satuan kerja masih di blokir dan beban honor output kegiatan pada tahun anggaran 2025 ditiadakan.. Rincian Beban Barang dan Jasa Untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang dan Jasa Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Keperluan Perkantoran	486,631,733	767,276,669	(36.58)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	-	43,480,000	(100.00)
Beban Bahan	34,282,594	662,492,163	(94.83)
Beban Honor Output Kegiatan	-	21,150,000	(100.00)
Beban Langganan Listrik	329,058,592	353,006,991	(6.78)
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	134,493,750	139,416,000	(3.53)
Beban Sewa	198,970,000	282,820,700	(29.65)
Beban Jasa Profesi	30,000,000	134,400,000	(77.68)
Beban Jasa Lainnya	1,675,411,606	1,560,749,900	7.35
Jumlah	2,924,175,805	4,153,152,845.00	(29.59)

Beban Pemeliharaan
Rp217,409,235

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp217,409,235 dan Rp480,612,827.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 54.76 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh Penyedia Jasa Pemeliharaan Renovasi Ruang Kerja Lantai 2 dan 3 Kantor BNSP. BAST.06/PBJ/SET-BNSP/III/2025.

Beban pemeliharaan peralatan dan mesin terdiri dari:

Perpanjangan STNK No. B1360SQA sebesar Rp962,800,-

Perpanjangan STNK Kendaraan dinas Sekretariat BNSP No.Pol: B 1588 SQO Dan Biaya Pengurusan sebesar Rp756.400,-

Jasa Pemeliharaan Lift (BAST.01/KUI/SET-BNSP/V/2025 tanggal 28 Mei 2025 sebesar Rp8.864.460,-

Jasa Pemeliharaan AC Central Lt. 2 Dan Lt. 3. BAST.06/KUI/SET-BNSP/V/2025 Tanggal 14 Mei 2025 sebesar Rp36.496.800,-

Jasa Pemeliharaan AC Central Lt.1, Lt.2 dan Lt.3 (Depan Lift dan R. Tengah), BAST.04/KUI/SET-BNSP/III/2025 tanggal 17 Maret 2025 sebesar Rp33.122.400,-

Service Kendaraan Dinas Roda Dua (Motor Kantor Set-Bnsp) Rp409.000,-

Pembelian Spartpart AKI Untuk Kendaraan Dinas Mitsubishi Pajero Nopol: B1644SQH sebesar Rp2.156.010,-

Pemeliharaan kendaraan dinas Pak Ketua BNSP sebesar Rp13.999.999,-

Pemeliharaan mobil dinas No Pol B1648SQH sebesar Rp350.000,-

Bahan untuk pemeliharaan perabot kantor lainnya sebesar Rp220.446,- Rincian Beban Pemeliharaan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pemeliharaan Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	120,070,920	209,641,182	(42.73)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	97,117,869	270,824,681	(64.14)
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	220,446	146,964	50.00
Jumlah	217,409,235	480,612,827	(54.76)

Beban Perjalanan Dinas
Rp42,420,724

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp42,420,724 dan Rp3,690,546,424

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 98.85 persen disebabkan oleh Terjadinya penurunan beban perjalanan dinas dikarenakan adanya efisiensi anggaran.. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2025 dan 2024 :

Rincian Beban Perjalanan Dinas Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Perjalanan Biasa	42,420,724	2,033,508,684	(97.91)
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	-	1,970,000	(100.00)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	-	734,292,700	(100.00)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	-	714,023,000	(100.00)
Beban Perjalanan Lainnya - Luar Negeri	-	-	-
Beban Perjalanan Biasa - Luar Negeri	-	206,752,040	(100.00)
Jumlah	42,420,724.00	3,690,546,424	(98.85)

Beban Penyusutan dan
Amortisasi
Rp1,814,332,245

D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1,814,332,245 dan Rp1,755,886,154.

Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1,291,179,442	1,225,945,848	5.32
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	513,089,606	513,089,606	-
Beban Penyusutan Jaringan	8,655,699	8,655,699	-
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	1,407,498	8,195,001	(82.82)
	-	-	-
Jumlah Penyusutan	1,814,332,245	1,755,886,154	3.33
	-	-	-
Jumlah Amortisasi	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	1,814,332,245	1,755,886,154	3.33

Surplus (Defisit) dari
Kegiatan Non
Operasional Lainnya
Rp110,352,429

D.14 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp110,352,429 dan Rp831,704,104.

Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Semester I TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	740,000.00	(100.00)
Penerimaan Kembali Beban Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	110,352,429	825,364,104.00	(86.63)
Jumlah	110,352,429.00	831,704,104	(86.73)

D.9 Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp42,069,893,896.00

E.1 Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.42,069,893,896.00 dan Rp.43,757,271,896.00

Defisit LO
Rp.12,440,658,772.00

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp.12,440,658,772.00 dan Rp.17,726,507,194.00. Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.4 KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas pada tanggal 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0 yaitu sebagai berikut .

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Rp0

E.4.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0 .

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi per 30 Juni 2025

Jenis Aset Tetap Non Revaluasi	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	-
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	-
Jumlah	-

Transaksi Antar Entitas
Rp9,015,990,895

E.5 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 30 Juni 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.9,015,990,895 dan Rp.16,997,785,055. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian /Lembaga (KL), antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. terdiri dari :

Rincian Transaksi Antar Entitas per 30 Juni 2025

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	9,370,320,524
Diterima dari Entitas Lain	(354,329,629)
Transfer Keluar	-
Transfer Masuk	-
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
Jumlah	9,015,990,895

E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 30 Juni 2025, DKEL sebesar Rp 9,370,320,524, sedangkan DDEL sebesar minus Rp 354,329,629

Ekuitas Akhir
Rp38,645,226,019

E.6 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.38,645,226,019.00 dan Rp.43,028,549,757.00.

E.7 Catatan Penting Lainnya Laporan Perubahan Ekuitas

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Penyalahgunaan dana pajak pada Sekretariat BNSP tahun 2020 dan 2021 masing-masing sebesar Rp4.522.828.520,- dan Rp1.865.144.697,- dengan rincian sebagai berikut:

Tahun 2020 sebesar Rp. 4.522.828.520

1. Sudah dibayar sebesar Rp. 665.245.750,-
 2. Terdapat tambahan setor pajak Tahun 2020 Rp333.850.000,- yang disetorkan pada tahun 2023
 3. Total Pajak Tahun 2020 yang sudah dibayar sebesar Rp999.095.750,-
 4. Sisa Pajak yang belum dibayarkan tahun 2020 sebesar Rp3.523.732.770,-
- Tahun 2021 sebesar Rp. 1.865.144.697
1. Sudah dibayarkan sebesar Rp. 1.698.990.000
 2. Sisa Pajak yang belum dibayarkan Tahun 2021 sebesar Rp. 166.154.697
 3. Terdapat tambahan setor pajak tahun 2021 sebesar Rp155.153.697,- yang setorkan pada tahun 2023
 4. Terdapat tambahan setor pajak tahun 2021 sebesar Rp11.216.500,- yang setorkan pada tahun 2023
 5. Pajak Tahun 2021 telah LUNAS dibayarkan

Sehingga progres tindak lanjut penyetoran dan sisa pajak Sekretariat BNSP Ditjen Binalavotas adalah sebagai berikut:

1. Total pajak yang sudah dibayarkan untuk Tahun 2020 dan Tahun 2021 sebesar Rp2.864.240.447 (Rp999.095.075 + Rp1.865.144.697)
2. Sisa pajak yang belum dibayarkan untuk Tahun 2020 adalah sebesar Rp3.523.732.770,- yang merupakan tanggung jawab Bendahara Pengeluaran TA 2020 dan TA 2021



**HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN
PADA SATKER 452533
SAMPAI DENGAN PERIODE 2025-06**

No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	47,854,663,000	47,854,663,000	0
2	Belanja	9,370,320,537	9,370,320,537	0
3	Pengembalian Belanja	-13	-13	0
4	Estimasi Pendapatan	0	0	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	354,329,629	354,329,629	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	200,000,000	200,000,000	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	200,000,000	200,000,000	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 14-JUL-25



NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (026) KEMENTERIAN TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI

UNIT ORGANISASI : (13) DIREKTORAT JENDERAL PEMBINAAN PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS

WILAYAH/PROVINSI : (0100) DKI JAKARTA

SATUAN KERJA : (452533) SEKRETARIAT BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI

Tgl Data : 16/07/25 6:26 AM

Tgl Cetak : 16/07/25 8:55 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	9,370,320,524
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	354,329,629	0
3.0	425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	52,930,000
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	191,047,200
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	110,352,429
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	1,390,142,320	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	21,721	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	85,943,542	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	28,272,556	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	19,830,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	105,312,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	18,398,685	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	71,044,020	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	117,767,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	49,760,000	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	131,093,200	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	1,238	0
3.0	511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	2,857,800	0
3.0	511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	1,143,120	0
3.0	511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	12,800,000	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	5,214,240	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	12,403,000	0
3.0	511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK	3,300,000	0
3.0	512111	Belanja Uang Honor Tetap	1,296,718,026	0
3.0	512411	Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	1,722,549,386	0
3.0	512414	Belanja Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	120,243,703	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	459,066,733	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	35,327,530	0
3.0	521211	Belanja Bahan	34,282,594	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	1,235,681,304	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	329,058,592	0
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	134,493,750	0
3.0	522141	Belanja Sewa	198,970,000	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	30,000,000	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	1,459,014,964	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	120,070,920	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	97,117,869	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	42,420,724	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (026) KEMENTERIAN TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI

UNIT ORGANISASI : (13) DIREKTORAT JENDERAL PEMBINAAN PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS

WILAYAH/PROVINSI : (0100) DKI JAKARTA

SATUAN KERJA : (452533) SEKRETARIAT BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI

Tgl Data : 16/07/25 6:26 AM

Tgl Cetak : 16/07/25 8:55 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	13
JUMLAH			9,724,650,166	9,724,650,166

Keterangan :

FINAL

Jakarta Selatan, 16 Juli 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran



MOH AMIR SYARIFUDDIN, S.T., M.M.

196907251997031001

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (026) KEMENTERIAN TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI

UNIT ORGANISASI : (13) DIREKTORAT JENDERAL PEMBINAAN PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS

WILAYAH/PROVINSI : (0100) DKI JAKARTA

SATUAN KERJA : (452533) SEKRETARIAT BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI

Tgl Data : 16/07/25 7:06 AM

Tgl Cetak : 16/07/25 8:55 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111611	Kas di Bendahara Pengeluaran	200,000,000	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	428,343,166	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	16,541,903,400	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	38,333,391,500	0
0.0	134113	Jaringan	692,456,000	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	11,081,033,993
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	5,495,656,714
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	86,557,000
0.0	162151	Software	2,865,378,000	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	2,224,251,406	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	2,216,971,909
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	2,865,378,000
0.0	212111	Belanja pegawai yang masih harus dibayar	0	450,938,195
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	243,961,642
0.0	219511	Uang Muka dari KPPN	0	200,000,000
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	9,370,320,524
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	354,329,629	0
0.0	391111	Ekuitas	0	42,069,893,896
3.0	425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	52,930,000
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	191,047,200
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	110,352,429
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	1,566,954,420	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	24,536	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	97,300,892	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	32,189,744	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	24,340,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	118,476,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	18,702,816	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	80,168,940	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	117,767,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	55,685,000	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	140,704,000	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	1,256	0
3.0	511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	2,857,800	0
3.0	511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	1,143,120	0
3.0	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	14,400,000	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	5,431,500	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	12,403,000	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (026) KEMENTERIAN TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI

UNIT ORGANISASI : (13) DIREKTORAT JENDERAL PEMBINAAN PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS

WILAYAH/PROVINSI : (0100) DKI JAKARTA

SATUAN KERJA : (452533) SEKRETARIAT BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI

Tgl Data : 16/07/25 7:06 AM

Tgl Cetak : 16/07/25 8:55 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511633	Beban Tunjangan Umum PPPK	3,300,000	0
3.0	512111	Beban Uang Honor Tetap	1,511,110,626	0
3.0	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	1,722,549,386	0
3.0	512414	Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	120,243,703	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	486,631,733	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	35,327,530	0
3.0	521211	Beban Bahan	34,282,594	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	329,058,592	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	134,493,750	0
3.0	522141	Beban Sewa	198,970,000	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	30,000,000	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	1,675,411,606	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	120,070,920	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	97,117,869	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	42,420,724	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1,291,179,442	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	513,089,606	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	8,655,699	0
3.0	592222	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	1,407,498	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	2,150,896,653	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	220,446	0
JUMLAH			74,435,041,502	74,435,041,502

Keterangan :

FINAL

Jakarta Selatan, 16 Juli 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran

MOH AMIR SYARIFUDDIN, S.T., M.M.

NIP 196907251997031001

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI 026
ESELON I : DIREKTORAT JENDERAL PEMBINAAN PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS 13
SATUAN KERJA : SEKRETARIAT BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI 452533

Tgl Data : 16/07/25 7:06 AM
Tgl Cetak : 16/07/25 10:06 AM
Halaman : 1
lap_irra_face_satker_new_poc



URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	0	354,329,629	354,329,629	0	0	831,792,634	831,792,634	0
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	0	354,329,629	354,329,629	0	0	831,792,634	831,792,634	0
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	0	354,329,629	354,329,629	0	0	831,792,634	831,792,634	0
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	47,854,663,000	9,370,320,524	(38,484,342,476)	19.58	79,952,477,000	17,007,306,305	(62,945,170,695)	21.27
1. Belanja Pegawai	9,132,072,000	5,194,815,544	(3,937,256,456)	56.89	9,132,072,000	4,476,357,475	(4,655,714,525)	49.02
2. Belanja Barang	38,722,591,000	4,175,504,980	(34,547,086,020)	10.78	69,420,405,000	12,304,773,232	(57,115,631,768)	17.73
3. Belanja Modal	0	0	0	0	1,400,000,000	226,175,598	(1,173,824,402)	16.16
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI 026
ESELON I : DIREKTORAT JENDERAL PEMBINAAN PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS 13
SATUAN KERJA : SEKRETARIAT BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI 452533

Tgl Data : 16/07/25 7:06 AM
Tgl Cetak : 16/07/25 10:06 AM
Halaman : 2
lap_ira_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	47,854,663,000	9,370,320,524	(38,484,342,476)	19.58	79,952,477,000	17,007,306,305	(62,945,170,695)	21.27
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL

Jakarta Selatan, 16 Juli 2025
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

MOH AMIR SYARIFUDDIN, S.T., M.M.
NIP 196907251997031001

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 JUNI 2025
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (026) KEMENTERIAN TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI

UNIT ORGANISASI : (13) DIREKTORAT JENDERAL PEMBINAAN PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS

WILAYAH/PROVINSI : (0100) DKI JAKARTA

SATUAN KERJA : (452533) SEKRETARIAT BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI

Tgl Data : 16/07/25 7:06 AM

Tgl Cetak : 16/07/25 10:06 AM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas di Bendahara Pengeluaran	200,000,000	0	200,000,000	0.00
Persediaan	428,343,166	1,343,778,961	(915,435,795)	(68.12)
JUMLAH ASET LANCAR	628,343,166	1,343,778,961	(715,435,795)	(53.24)
ASET TETAP				
Peralatan dan Mesin	16,541,903,400	16,541,903,400	0	0.00
Gedung dan Bangunan	38,333,391,500	38,333,391,500	0	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	692,456,000	692,456,000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(16,663,247,707)	(14,850,322,960)	(1,812,924,747)	12.21
JUMLAH ASET TETAP	38,904,503,193	40,717,427,940	(1,812,924,747)	(4.45)
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	2,865,378,000	2,865,378,000	0	0.00
Aset Lain-lain	2,224,251,406	2,224,251,406	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(5,082,349,909)	(5,080,942,411)	(1,407,498)	0.03
JUMLAH ASET LAINNYA	7,279,497	8,686,995	(1,407,498)	(16.20)
JUMLAH ASET	39,540,125,856	42,069,893,896	(2,529,768,040)	(6.01)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	694,899,837	0	694,899,837	0.00
Uang Muka dari KPPN	200,000,000	0	200,000,000	0.00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	894,899,837	0	894,899,837	
JUMLAH KEWAJIBAN	894,899,837	0	894,899,837	
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	38,645,226,019	42,069,893,896	(3,424,667,877)	(8.14)
JUMLAH EKUITAS	38,645,226,019	42,069,893,896	(3,424,667,877)	(8.14)
JUMLAH EKUITAS	38,645,226,019	42,069,893,896	(3,424,667,877)	(8.14)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	39,540,125,856	42,069,893,896	(2,529,768,040)	(6.01)

Keterangan :

FINAL

Jakarta Selatan, 16 Juli 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran

MOH AMIR SYARIFUDDIN, S.T., M.M.
NIP 196907251997031001

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 JUNI 2025
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (026) KEMENTERIAN TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
ESELON I : (13) DIREKTORAT JENDERAL PEMBINAAN PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS
WILAYAH/PROVINSI : (0100) DKI JAKARTA
SATUAN KERJA : (452533) SEKRETARIAT BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI

Tgl Data : 16/07/25 7:06 AM
Tgl Cetak : 16/07/25 10:05 AM
Halaman : 1
lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	191,047,200	103,285	190,943,915	184,870.906
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	191,047,200	103,285	190,943,915	184,870.906
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	191,047,200	103,285	190,943,915	184,870.906
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	5,645,753,739	4,912,763,607	732,990,132	14.92
Beban Persediaan	2,150,896,653	3,565,352,726	(1,414,456,073)	(39.672)
Beban Barang dan Jasa	2,924,175,805	4,153,152,845	(1,228,977,040)	(29.591)
Beban Pemeliharaan	217,409,235	480,612,827	(263,203,592)	(54.764)
Beban Perjalanan Dinas	42,420,724	3,690,546,424	(3,648,125,700)	(98.851)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA

: (026) KEMENTERIAN TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI

ESELON I

: (13) DIREKTORAT JENDERAL PEMBINAAN PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS

WILAYAH/PROVINSI

: (0100) DKI JAKARTA

SATUAN KERJA

: (452533) SEKRETARIAT BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI

Tgl Data : 16/07/25 7:06 AM

Tgl Cetak : 16/07/25 10:05 AM

Halaman : 2

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1,814,332,245	1,755,886,154	58,446,091	3.329
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	12,794,988,401	18,558,314,583	(5,763,326,182)	(31.055)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(12,603,941,201)	(18,558,211,298)	5,954,270,097	(32.084)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	52,930,000	0	52,930,000	
Pendapatan Pelepasan Aset	52,930,000	0	52,930,000	
Beban Pelepasan Aset	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	110,352,429	831,704,104	(721,351,675)	(86.732)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	110,352,429	831,704,104	(721,351,675)	(86.732)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	163,282,429	831,704,104	(668,421,675)	(80.368)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(12,440,658,772)	(17,726,507,194)	5,285,848,422	(29.819)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(12,440,658,772)	(17,726,507,194)	5,285,848,422	(29.819)

Keterangan :

FINAL

Jakarta Selatan, 16 Juli 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran

MOH AMIR SYARIFUDDIN, S.T., M.M.

NIP 196907251997031001



LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 JUNI 2025
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (026) KEMENTERIAN TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
UNIT ORGANISASI : (13) DIREKTORAT JENDERAL PEMBINAAN PELATIHAN VOKASI DAN PRODUKTIVITAS
WILAYAH/PROVINSI : (0100) DKI JAKARTA
SATUAN KERJA : (452533) SEKRETARIAT BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI

Tgl Data : 16/07/25 6:26 AM
Tgl Cetak : 16/07/25 10:05 AM
Halaman : 1
lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	42,069,893,896	43,757,271,896	(1,687,378,000)	(3.86)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(12,440,658,772)	(17,726,507,194)	5,285,848,422	(29.82)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	0	0	0
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	0	0	0
LAIN-LAIN	0	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	9,015,990,895	16,997,785,055	(7,981,794,160)	(46.96)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(3,424,667,877)	(728,722,139)	(2,695,945,738)	369.96
EKUITAS AKHIR	38,645,226,019	43,028,549,757	(4,383,323,738)	(10.19)

Keterangan :

FINAL

Jakarta Selatan, 16 Juli 2025
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

MOH AMIR SYARIFUDDIN, S.T., M.M.
NIP 196907251997031001

**LAPORAN BARANG PERSEDIAAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025**

UAPB : 026
UAKPB : 452533

KEMENTERIAN TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
SEKRETARIAT BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI

Tgl Data : 28/07/25 6:26 AM
Tanggal : 28/07/25 12:10 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_sedia_satker_p

Kode	Uraian	Jumlah
117111	Barang Konsumsi	
1010301001	Alat Tulis	7,223,068
1010301002	Tinta Tulis, Tinta Stempel	621,600
1010301003	Penjepit Kertas	2,021,680
1010301004	Penghapus/Korektor	73,260
1010301005	Buku Tulis	432,900
1010301006	Ordner Dan Map	40,717,464
1010301007	Penggaris	534,200
1010301008	Cutter (Alat Tulis Kantor)	1,079,020
1010301010	Alat Perekat	677,655
1010301012	Staples	1,787,100
1010301013	Isi Staples	587,260
1010301014	Barang Cetak	167,330,724
1010301999	Alat Tulis Kantor Lainnya	5,345,856
1010302001	Kertas HVS	17,127,300
1010302002	Berbagai Kertas	32,190
1010302004	Amplop	3,389,940
1010302005	Kop Surat	999,000
1010303999	Bahan Cetak Lainnya	158,160,000
1010304004	Tinta/Toner Printer	13,364,400
1010304006	USB/Flash Disk	210,900
1010306010	Batu Baterai	6,627,649
Jumlah Barang Konsumsi		428,343,166
TOTAL		428,343,166

Keterangan :

- | | |
|---------------------------|------------------------|
| 1. Persediaan senilai Rp. | 0 dalam kondisi rusak. |
| 2. Persediaan senilai Rp. | 0 dalam kondisi usang. |

LAPORAN BARANG PENGGUNA
EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025

UAPB : 026
UAKPB : 452533

KEMENTERIAN TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
SEKRETARIAT BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI

Tgl Data : 28/07/25 6:26 AM
Tgl Cetak : 28/07/25 12:11 PM
Halaman : 1

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2025			MUTASI					SALDO PER 30 JUNI 2025	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		

Jakarta, 28 Juli 2025
Penanggung Jawab UAKPB
Kepala Sekretariat



MOH AMIR SYARIFUDDIN, S.T., M.M.
19690725 199703 1 001

LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 30 JUNI 2025
TAHUN ANGGARAN 2025

UAPB : 026 KEMENTERIAN TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
UAKPB : 452533 SEKRETARIAT BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI

Tgl.Data : 28/07/25 6:26 AM
Tgl.Cetak : 28/07/25 12:11 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_neraca_face_satker_

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	428,343,166
132111	Peralatan dan Mesin	16,541,903,400
133111	Gedung dan Bangunan	38,333,391,500
134113	Jaringan	692,456,000
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(11,081,033,993)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(5,495,656,714)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(86,557,000)
162151	Software	2,865,378,000
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	2,224,251,406
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam	(2,216,971,909)
169315	Akumulasi Amortisasi Software	(2,865,378,000)
J U M L A H		39,340,125,856

Jakarta, 28 Juli 2025
 Penanggung Jawab UAKPB
 Kepala Sekretariat

MOH AMIR SYARIFUDDIN, S.T., M.M.
 19690725 199703 1 001

LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA
ASET TAK BERWUJUD
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025

Tgl Data : 28/07/25 6:26 AM
Tanggal : 28/07/25 12:11 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_atb_satker_poc

UAPB : 026
UAKPB : 452533
KEMENTERIAN TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
SEKRETARIAT BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2025			MUTASI			BERKURANG			SALDO PER 30 JUNI 2025	
			Kuantitas	Nilai	5	Kuantitas	Nilai	7	Kuantitas	Nilai	9	Kuantitas	Nilai
KODE	URAIAN	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	Kuantitas	Nilai
162151	Software			1	2,865,378,000	0	0	0	0	0	0	1	2,865,378,000
8010101001	Software Komputer		dummy	1	2,865,378,000	0	0	0	0	0	0	1	2,865,378,000
162191	Aset Tak Berwujud Lainnya			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8010101999	Aset Tak Berwujud Lainnya		dummy	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL					2,865,378,000			0				0	2,865,378,000

Jakarta, 28 Juli 2025
Peranggung Jawab UAKPB
Kepala Sekretariat

MOH AMIR SYARIFUDDIN, S.T., M.M.
19690725 199703 1 001

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025

SEKRETARIAT BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI

Kode Lap : lap_bmn_intra_satker poc

Kode Lap : lap_bmn_intra_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG				SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 30 JUNI 2025	
KODE	URAIAN		BERTAMBAH		BERKURANG							
			KUANTITAS		NILAI	KUANTITAS			NILAI			
1	2		3		4	5	6	7	8	9	10	NILAI
132111	Peralatan dan Mesin				971	16,541,903,400	0	0	0	0	971	16,541,903,400
3060334020	Clear View Screen		Buah		7	847,000,000	0	0	0	0	7	847,000,000
3020202003	Kursi Roda		Unit		1	1,998,000	0	0	0	0	1	1,998,000
3060101002	Audio Mixing Portable		Buah		1	8,935,500	0	0	0	0	1	8,935,500
3050105007	CCTV - Camera Control Television System		Buah		1	41,058,900	0	0	0	0	1	41,058,900
3050206007	Loudspeaker		Buah		22	232,421,499	0	0	0	0	22	232,421,499
3060101098	Mixer Sound Sistem		unit		2	19,425,000	0	0	0	0	2	19,425,000
3050206080	Bracket Standing Peralatan		Buah		10	24,732,500	0	0	0	0	10	24,732,500
3060101037	Microphone/Boom Stand		Buah		4	15,984,000	0	0	0	0	4	15,984,000
3100102003	Note Book		Buah		3	44,137,500	0	0	0	0	3	44,137,500
3020104006	Sepeda Motor Listrik		Unit		2	55,944,000	0	0	0	0	2	55,944,000
3100203004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)		Buah		7	83,578,000	0	0	0	0	7	83,578,000
3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)		Buah		70	401,338,240	0	0	0	0	70	401,338,240
3060101048	Uninterruptible Power Supply (UPS)		Buah		2	13,908,000	0	0	0	0	2	13,908,000
3060102128	Camera Digital		Buah		6	153,237,000	0	0	0	0	6	153,237,000
3100204037	Network Attach Storage (NAS)		unit		1	78,810,000	0	0	0	0	1	78,810,000
3090407012	Zoom Lens		Buah		1	8,819,000	0	0	0	0	1	8,819,000
3020101001	Sedan		Unit		1	270,780,000	0	0	0	0	1	270,780,000
3050201011	Tempat Tidur Kayu		Buah		1	8,481,300	0	0	0	0	1	8,481,300
3090402031	Kamera Digital		Buah		1	43,725,000	0	0	0	0	1	43,725,000
3100102001	P.C Unit		Buah		68	1,878,638,800	0	0	0	0	68	1,878,638,800
3050201005	Sice		Buah		5	53,560,000	0	0	0	0	5	53,560,000
3100203002	Monitor		Buah		17	140,433,000	0	0	0	0	17	140,433,000
3100203009	Keyboard (Peralatan Personal Komputer)		Buah		14	34,700,000	0	0	0	0	14	34,700,000
3050206002	Televisi		Buah		11	452,537,150	0	0	0	0	11	452,537,150
3060101036	Microphone/Wireless MIC		Buah		6	24,697,500	0	0	0	0	6	24,697,500
3050105037	White Board Electronic		Buah		1	122,999,100	0	0	0	0	1	122,999,100
3100102002	Lap Top		Buah		36	839,226,100	0	0	0	0	36	839,226,100
3050104001	Lemari Besi/Metal		Buah		6	40,800,000	0	0	0	0	6	40,800,000
3050201019	Meja Makan Kayu		Buah		6	72,842,000	0	0	0	0	6	72,842,000
3050206056	Karpet		Buah		1	7,590,000	0	0	0	0	1	7,590,000
3050201033	Sofa		set		12	167,173,200	0	0	0	0	12	167,173,200
3060201006	Handy Talky (HT)		Buah		3	7,825,500	0	0	0	0	3	7,825,500
3060102165	Camera Conference		Buah		4	90,585,000	0	0	0	0	4	90,585,000
3100201012	Hard Disk		Buah		2	32,190,000	0	0	0	0	2	32,190,000
3020104001	Sepeda Motor		Unit		2	39,050,000	0	0	0	0	2	39,050,000
3050201008	Meja Rapat		Buah		20	246,188,112	0	0	0	0	20	246,188,112

LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025

UAPB : 026 KEMENTERIAN TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
UAKPB : 452533 SEKRETARIAT BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI

Tgl Data : 28/07/25 6:26 AM
Tgl Cetak : 28/07/25 12:11 PM
Halaman : 2

Kode Lap : lap_bmn_intra_satker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG				SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI			SALDO PER 30 JUNI 2025		
KODE		URAIAN			BERTAMBAH		BERKURANG					
	1	2			KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
	3050206016	Mic Conference		3	4	5	6	7	8	9	10	11
	3170121006	Shredder		Buah		180,486,000	0	0	0	0	30	180,486,000
	3010305010	Pompa Air		Buah		129,184,000	0	0	0	0	5	129,184,000
	3020102003	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)		Unit		31,635,000	0	0	0	0	1	31,635,000
	3060101005	Audio Amplifier		Unit		2,674,516,300	0	0	0	0	8	2,674,516,300
	3060101999	Peralatan Studio Audio Lainnya		Buah		10,545,000	0	0	0	0	1	10,545,000
	3050201014	Meja Resepsionis		dummy		5,439,000	0	0	0	0	1	5,439,000
	3050201013	Meja Telepon		Buah		26,276,100	0	0	0	0	1	26,276,100
	3060102999	Peralatan Studio Video Dan Film Lainnya		Buah		16,494,800	0	0	0	0	2	16,494,800
	3050204002	A.C. Sentral		dummy		9,490,500	0	0	0	0	1	9,490,500
	3100204027	Rackmount		Buah		100,000,000	0	0	0	0	3	100,000,000
	3050104002	Lemari Kayu		Buah		109,335,000	0	0	0	0	1	109,335,000
	3050204004	A.C. Split		Buah		355,416,700	0	0	0	0	24	355,416,700
	3100102009	Tablet PC		Buah		239,490,556	0	0	0	0	22	239,490,556
	3050201024	Rak Sepatu (Aluminium)		Buah		186,134,200	0	0	0	0	15	186,134,200
	3050201003	Kursi Besi/Metal		Buah		1,221,000	0	0	0	0	1	1,221,000
	3050104004	Rak Kayu		Buah		877,464,650	0	0	0	0	325	877,464,650
	3080113081	TV Monitor		Buah		31,666,813	0	0	0	0	4	31,666,813
	3070101155	UV Sterilizer		Buah		4,125,000	0	0	0	0	1	4,125,000
	3050103009	Mesin Fotocopy Electronic		Buah		23,052,480	0	0	0	0	4	23,052,480
	3050105082	Mesin Fogging		Buah		118,140,000	0	0	0	0	3	118,140,000
	3050203001	Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner		Buah		4,395,600	0	0	0	0	1	4,395,600
	3090404004	Digital Camera		Buah		20,046,600	0	0	0	0	5	20,046,600
	3020101002	Jeep		Buah		8,819,000	0	0	0	0	1	8,819,000
	3050206036	Dispenser		Unit		2,821,500,000	0	0	0	0	5	2,821,500,000
	3050104007	Brandkas		Buah		33,300,000	0	0	0	0	8	33,300,000
	3060102061	Lensa Kamera		Buah		14,430,000	0	0	0	0	1	14,430,000
	3080602046	Air Purlier		Buah		46,335,900	0	0	0	0	2	46,335,900
	3050206017	Unit Power Supply		Buah		44,455,500	0	0	0	0	6	44,455,500
	3060102071	Servo Zoom Lens		Buah		2,109,000	0	0	0	0	2	2,109,000
	3100204002	Router		Buah		28,380,000	0	0	0	0	1	28,380,000
	3060102118	Head Set		Buah		4,995,000	0	0	0	0	2	4,995,000
	3050206008	Sound System		Buah		25,263,600	0	0	0	0	4	25,263,600
	3060199999	Alat Studio Lainnya		Buah		87,708,500	0	0	0	0	1	87,708,500
	3050206058	Gordyin/Kray		dummy		15,840,000	0	0	0	0	1	15,840,000
	3050105048	LCD Projector/Infocus		Buah		195,942,000	0	0	0	0	1	195,942,000
	3050104003	Rak Besi		Buah		176,923,200	0	0	0	0	10	176,923,200
				Buah		1,887,000	0	0	0	0	1	1,887,000

LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025

UAPB : 026
UAKPB : 452533

KEMENTERIAN TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
SEKRETARIAT BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI

Tgl Data : 28/07/25 6:26 AM
Tgl Cetak : 28/07/25 12:11 PM
Halaman : 3

Kode Lap : lap_bmn_intra_sakter_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG			SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2025			MUTASI			SALDO PER 30 JUNI 2025		
				BERTAMBAH			BERKURANG					
				KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
3050201001	Meja Kerja Besi/Metal		Buah	4	32,940,800	0		0		0		32,940,800
3050201002	Meja Kerja Kayu		Buah	103	1,224,814,100	0		0		0		1,224,814,100
3050105095	Wastafel Portable		unit	1	11,185,600	0		0		0		11,185,600
3080127017	Flashlight Stroboscope		Buah	1	5,170,000	0		0		0		5,170,000
133111	Gedung dan Bangunan			1	38,333,391,500	0		0		0		38,333,391,500
4010101001	Bangunan Gedung Kantor Permanen		Unit	1	38,333,391,500	0		0		0		38,333,391,500
134113	Jaringan			2	692,456,000	0		0		2		692,456,000
5040201002	Jaringan Transmisi Tegangan 100 S/D 300 KVA		Unit	2	692,456,000	0		0		0		692,456,000
168112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan			328	2,224,251,406	0		0		328		2,224,251,406
3060102038	Power Supply (Peralatan Studio Video Dan Film)		Buah	1	9,000,000	0		0		0		9,000,000
3050201004	Kursi Kayu		Buah	18	47,520,000	0		0		0		47,520,000
3100203001	CPU (Peralatan Personal Komputer)		Buah	1	42,000,000	0		0		0		42,000,000
3060101068	Encoder/Decoder		Buah	1	15,675,000	0		0		0		15,675,000
3050206015	Microphone Table Stand		Buah	4	3,212,500	0		0		0		3,212,500
3080120017	Power Supply (Alat Laboratorium Fisika)		Buah	10	4,900,000	0		0		0		4,900,000
3060101060	Power Amplifier		Buah	2	13,000,000	0		0		0		13,000,000
3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)		Buah	14	21,632,710	0		0		0		21,632,710
3060102071	Servo Zoom Lens		Buah	1	28,380,000	0		0		0		28,380,000
3100204002	Router		Buah	3	12,000,000	0		0		0		12,000,000
3050105010	White Board		Buah	1	15,338,400	0		0		0		15,338,400
3100102001	P.C Unit		Buah	43	594,714,250	0		0		0		594,714,250
3100203017	External/ Portable Hardisk		Buah	1	1,925,000	0		0		0		1,925,000
3100204001	Server		Buah	1	82,500,000	0		0		0		82,500,000
3050206046	Handy Cam		Buah	1	10,820,000	0		0		0		10,820,000
3050201003	Kursi Besi/Metal		Buah	43	92,906,000	0		0		0		92,906,000
3050105037	White Board Electronic		Buah	1	17,050,000	0		0		0		17,050,000
3090402031	Kamera Digital		Buah	1	43,725,000	0		0		0		43,725,000
3060101036	Microphone/Wireless MIC		Buah	2	14,148,500	0		0		0		14,148,500
3030308002	Micro Indicator (Dengan Perlengkapan Suparto Pointers Dan Revolv		Buah	4	2,056,000	0		0		0		2,056,000
3050104001	Lemari Besi/Metal		Buah	33	278,821,690	0		0		0		278,821,690
3080127017	Flashlight Stroboscope		Buah	1	5,170,000	0		0		0		5,170,000
3050104003	Rak Besi		Buah	4	3,740,000	0		0		0		3,740,000
3050105058	Focusing Screen/Layar LCD Projector		Buah	2	1,402,940	0		0		0		1,402,940
3050206007	Loudspeaker		Buah	1	4,500,000	0		0		0		4,500,000
3100101003	Local Area Network (LAN)		Buah	10	6,300,000	0		0		0		6,300,000
3080302044	DC Power Supply		Buah	3	7,260,000	0		0		0		7,260,000
3050105015	Alat Penghancur Kertas		Buah	6	26,400,000	0		0		0		26,400,000

LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025

UAPB : 026 KEMENTERIAN TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
UAKPB : 452533 SEKRETARIAT BADAN NASIONAL SERTIFIKASI PROFESI

Tgl Data : 28/07/25 6:26 AM
Tgl Cetak : 28/07/25 12:11 PM
Halaman : 4
Kode Lap : lap_bmn_intra_saker_poc

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2025			MUTASI			BERKURANG			SALDO PER 30 JUNI 2025	
			KUANTITAS	NILAI	6	KUANTITAS	NILAI	7	KUANTITAS	NILAI	8	KUANTITAS	NILAI
KODE	URAIAN		4	5	6	8	9	10	11				
1	2	3											
3170121006	Shredder	Buah	5	11,500,000	0	0	0	0	0	0	0	5	11,500,000
3050101004	Mesin Ketik Listrik	Buah	1	2,500,000	0	0	0	0	0	0	0	1	2,500,000
3100202015	Auto Switch/Data Switch	Buah	10	24,375,000	0	0	0	0	0	0	0	10	24,375,000
3100102009	Tablet PC	Buah	2	23,904,000	0	0	0	0	0	0	0	2	23,904,000
3050206006	Equalizer	Buah	1	2,900,000	0	0	0	0	0	0	0	1	2,900,000
3010310019	Stand	Unit	2	771,000	0	0	0	0	0	0	0	2	771,000
3060102061	Lensa Kamera	Buah	1	20,130,000	0	0	0	0	0	0	0	1	20,130,000
3050206042	Lambang Instansi	Buah	1	47,500,000	0	0	0	0	0	0	0	1	47,500,000
3050206020	Camera Video	Buah	1	97,999,000	0	0	0	0	0	0	0	1	97,999,000
3050201020	Kursi Fiber Glas/Plastik	Buah	3	8,525,000	0	0	0	0	0	0	0	3	8,525,000
3060101005	Audio Amplifier	Buah	1	4,373,250	0	0	0	0	0	0	0	1	4,373,250
3100201013	Keyboard (Peralatan Mainframe)	Buah	2	29,592,500	0	0	0	0	0	0	0	2	29,592,500
3100102003	Note Book	Buah	1	14,712,500	0	0	0	0	0	0	0	1	14,712,500
3100204023	Wireless Access Point	Buah	5	18,500,000	0	0	0	0	0	0	0	5	18,500,000
3050105048	LCD Projector/Infocus	Buah	9	139,015,000	0	0	0	0	0	0	0	9	139,015,000
3050204004	A.C. Split	Buah	10	78,329,664	0	0	0	0	0	0	0	10	78,329,664
3060101019	Multitrack Recorder	Buah	1	5,001,000	0	0	0	0	0	0	0	1	5,001,000
3100203999	Peralatan Personal Komputer Lainnya	dummy	7	35,580,000	0	0	0	0	0	0	0	7	35,580,000
3060319001	Switcher Combination	Buah	4	18,600,000	0	0	0	0	0	0	0	4	18,600,000
3050206002	Televisi	Buah	5	40,150,000	0	0	0	0	0	0	0	5	40,150,000
3040104003	Rak-Rak Penyimpan	Buah	3	10,270,000	0	0	0	0	0	0	0	3	10,270,000
3100203004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	1	4,950,000	0	0	0	0	0	0	0	1	4,950,000
3150404004	Closed Circuit Television (CCTV)	Buah	32	114,125,002	0	0	0	0	0	0	0	32	114,125,002
3100203009	Keyboard (Peralatan Personal Komputer)	Buah	2	4,800,000	0	0	0	0	0	0	0	2	4,800,000
3030103025	Mixer (Perkakas Bengkel Listrik)	Buah	2	15,632,500	0	0	0	0	0	0	0	2	15,632,500
3100102002	Lap Top	Buah	3	44,418,000	0	0	0	0	0	0	0	3	44,418,000
TOTAL				57,792,002,306			0	0					57,792,002,306



Jakarta, 28 Juli 2025

Penanggung Jawab UAKPB

Kepala Sekretariat

MOH AMIR SYARIFUDDIN, S.T., M.M.

19690725 199703 1 001

